

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konformitas dengan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini berarti semakin rendah konformitas negatif maka perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin rendah, sebaliknya semakin tinggi konformitas negatif maka perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin tinggi.

Pada variabel perilaku konsumtif, pembelian impulsif merupakan indikator yang paling dominan menentukan perilaku konsumtif atau yang tertinggi pengaruhnya yaitu sebesar 35,9%, kemudian indikator pembelian yang berlebihan/boros sebesar 32,7%, dan indikator mencari kesenangan sebesar 31,1%. Sedangkan pada variabel konformitas, indikator pengaruh informasi merupakan indikator tertinggi atau paling dominan dengan pengaruh sebesar 51,7%, dan indikator pengaruh normatif sebesar 48,3%.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0,4403 ini berarti perilaku konsumtif dipengaruhi oleh konformitas pada lingkungan teman sebaya sebesar 44,03% sedangkan sisanya sebesar 55,97% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti iklan, kelas sosial, lingkungan keluarga maupun konsep diri.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian menunjukkan:

1. Konformitas pada lingkungan teman sebaya sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
2. Jika konformitas negatif pada lingkungan teman sebaya rendah maka mahasiswa cenderung lebih bertanggung jawab dalam perilaku membelinya
3. Perilaku konsumtif mahasiswa akan meningkat jika terdapat konformitas negatif pada lingkungan teman sebaya yang biasa melakukan pembelian tanpa pertimbangan yang rasional, membiasakan pola hidup boros dan membeli barang/jasa hanya untuk memenuhi hasrat kesenangan semata sehingga akan timbul perilaku konsumtif pada mahasiswa yang tidak mampu dalam mengalokasikan uangnya dengan tepat.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas dalam rangka mengurangi perilaku konsumtif, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti kepada mahasiswa antara lain:

1. Hendaknya mahasiswa dapat mengontrol perilaku membelinya dengan menurunkan konformitas negatif pada teman sebaya dengan memilih pertemanan yang dapat memberikan pengaruh yang baik pada dirinya

2. Hendaknya mahasiswa dapat menekan perilaku konsumtifnya dengan mengurangi pembelian yang bersifat impulsif (pembelian yang irasional dan secara tiba-tiba) dengan melakukan pencatatan mengenai barang-barang yang dianggap prioritas sebelum melakukan pembelian guna menghindari pembelian barang yang kurang berguna yang disebabkan keinginan sesaat semata.
3. Hendaknya mahasiswa menurunkan konformitas negatif pada teman sebaya dengan memilih pergaulan yang baik serta mengontrol diri dari pengaruh lingkungan teman sebaya yang bersifat negatif, berpikir rasional sebelum membeli barang, serta memilah perilaku orang lain yang hendak dijadikan contoh perilaku dan lebih percaya pada penilaian diri sendiri
4. Hendaknya Konsentrasi mengoptimalkan mata kuliah Manajemen Keuangan, sehingga mahasiswa tidak hanya mampu mengerti Manajemen Keuangan secara teori namun juga mampu mengaplikasikan Manajemen Keuangan pada kehidupan sehari-harinya agar tidak berlaku konsumtif